

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI
JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA MATA PELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE***

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SDN 69 Sukamaju
Kabupaten Seluma Tahun Ajaran 2018/2019)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)



OLEH:
LEKSITA SARI
NIM. 1416242725

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Leksita Sari

NIM : 1416242725

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu.

Di Bengkulu

Assalamualaikum wr. wb setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini :

Nama : Leksita Sari

Nim : 1416242725

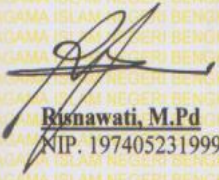
Judul : Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Picture And Picture* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma Tahun Ajaran 2018/2019)

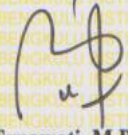
Telah memenuhi syarat untuk di ajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatian dan kebijaksanaanya kami ucapkan terimah kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bengkulu, Februari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


RSNawati, M.Pd
NIP. 197405231999032002


ERNawati, M.Pd.I
NIP. 197909222007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Picture And Picture* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma Tahun Ajaran 2018/2019), yang disusun oleh **Leksita Sari, NIM. 1416242725**, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis 31 Januari 2019, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.**

Ketua
Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Sekretaris
Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN. 20300109001

Penguji I
Dr. H.M. Nasron H.K. M.Pd.I
NIP. 196107291995031001

Penguji II
Ernawati, M.Pd.I
NIP. 197909222007102002

Bengkulu, Februari 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Sujud syukur ku kepada tuhan yang maha esa karena hanya atas izin dan karunia_Nyalah maka skripsi ini dapat selesai.....

Dengan ini ku persembahkan skripsi ini untu :

1. Ayahku Harlian dan ibuku Gasmawati yang paling ku sayangi, terima kasih selama ini yang telah membesarkanku, mendidik, memberiku semangat, dukungan, nasehat, motivasi, dan do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesanku serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat mejalani setiap rintangan yang ada didepanku.
2. Adekku Ine Darakresta yang selalu memberikan suport dan dukungannya kepadaku.
3. Terimakasih kepada pembimbing I dan II, yakni Ibu Ernawati, M.Pd.i dan Ibu Risnawati, M.Pd, yang selalu meluangkan waktunya setiap saya ingin konsultasi dan tak bosan-bosan membimbing saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Sepupu Pingsi Anggriani yang memberi do'a dan dukungan kepadaku.
5. Sahabat seperjuanganku Alnola Dwis Dara, Iis Junita, Rici Puspitasari dan Siti Hartina yang selalu memberi dukungan dan sahabat satu bimbingan Khimhana Wiwin Y dan Juseptiana.
6. Seluruh sahabat kampus dan rekanku di PGMI.
7. Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah merubah pola pikirku, sikap dan pribadi ku menjadi yang lebih baik lagi.

MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leksita Sari

NIM : 1416242725

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Judul Skripsi : "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Picture And Picture* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma Tahun Ajaran 2018/2019)"

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/>. skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 2,85 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Januari 2019

Yang Menyatakan

Leksita Sari
NIM. 1416242725

ABSTRAK

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Leksita Sari

NIM : 1416242725

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Picture And Picture*** (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma Tahun Ajaran 2018/2019) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2019

Yang menyatakan,



LEKSITA SARI

NIM: 1416242725

ABSTRAK

Leksita Sari. 2018. NIM. 1416242725, “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma Tahun Ajaran 2018/2019)”. Jurusan Tarbiyah Program Studi SI-PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Hasil Belajar, IPS SD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran IPS siswa kelas III di SD Negeri 69 Sukamaju Kabupaten Seluma. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis, menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan agar pembelajaran tidak monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak merasa bosan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas III di SD Negeri 69 Sukamaju Kabupaten Seluma pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah kelas III SD Negeri 69 Sukamaju Kabupaten Seluma. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, panduan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Picture and Picture* sudah mengalami peningkatan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Picture and Picture*, pada mata pelajaran IPS siswa di kelas III SD Negeri 69 Sukamaju Kabupaten Seluma sudah meningkat hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari peningkatan pada tiap-tiap siklus. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 47,5. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 54,75. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 75,75. Ketuntasan pra siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan secara berturut-turut yaitu mulai 25% meningkat menjadi 45% meningkat menjadi 85%. Serta pada hasil observasi guru maupun siswa telah terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Orang Tua Asuh Dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia Dipanti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu“. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada jujungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I. Selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Tadris.
4. Ibu Aam Amaliya, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Risnawati, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ernawati, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Nurlaili, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan moral kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis.
10. SD Negeri 69 Sukamaju Kab.Seluma yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini Penulis menyadari sepenuhnya akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Desember 2018
Penulis

LEKSITA SARI
NIM. 1416242725

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB 11 LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran IPS	8
1. Sejarah pembelajaran IPS	8
2. Pengertian IPS	9
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	11
B. Model Pembelajaran	13
1. Model Pembelajaran Kontekstual	13
2. Model Pembelajaran Kontekstual Tipe <i>Picture and Picture</i>	14

3. Kelebihan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	16
4. Langkah-langkah model pembelajaran <i>picture and picture</i>	17
C. Karakteristik Pembelajaran IPS	18
D. Kurikulum di SDN 69 Seluma	20
E. Karakteristik Peserta Didik	21
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	22
G. Kerangka Berfikir	23
H. Hipotesis Tindakan	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian	39
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Validitas Data	32
F. Indikator Kinerja	33
G. Prosedur Tindakan	33
H. Teknik Analisis Data.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
1. Pra Siklus	37
2. Deskripsi Siklus I.....	39
3. Deskripsi Siklus II.....	53
B. Analisis Data	65

C. Pembahasan.....	67
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
---------------------	----

B. Saran-Saran	72
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2. 1 Kerangka berfikir	26
2. Tabel 4. 1 Distribusi skor siswa pada pra siklus	37
3. Tabel 4. 2 Jadwal pembelajaran siklus I	41
4. Tabel 4. 3 Data kegiatan pembelajaran siklus I	47
5. Tabel 4. 4 Distribusi skor siswa pada siklus I.....	51
6. Tabel 4. 5 Jadwal pembelajaran siklus II.....	54
7. Tabel 4. 6 Data kegiatan pembelajaran siklus II.....	58
8. Tabel 4. 7 Distribusi skor siswa pada siklus II.....	63
9. Tabel 4. 8 Distribusi skor siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II.....	65

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 4. 1 Dsitribusi skor siswa pada pra siklus.....	38
2. Grafik 4. 2 Distribusi skor siswa pada siklus I.....	53
3. Grafik 4.3 Grafik siklus II.....	64
4. Grafik 4.4 Grafik keseluruhan dari pra siklus, siklus I dan siklus II.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.² Adapun ayat yang menjelaskan tentang pendidikan adalah sebagai berikut:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ

Artinya:

Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui. Al-Baqarah : 42

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, 23, dan 24 Tahun 2006” disebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai pada jenjang

¹ Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 14

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, 2013, Jakarta: Sinar Grafika.

SMP/MTS/SMPLB. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu kajian tentang kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Kegiatan mengajar di SDN 69 Sukamaju, sampai saat ini masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Metode ceramah yaitu suatu metode pembelajaran secara satu arah yang mengharuskan siswa mendengarkan penjelasan guru semata, sehingga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kreatif dan aktif untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan suasana belajar menonton dan kejenuhan pada siswa.

Salah satu konsep yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa adalah jenis-jenis pekerjaan. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa 70% siswa di kelas tersebut menganggap bahwa jenis-jenis pekerjaan termasuk sulit untuk dipahami. Pemahaman yang rendah terhadap suatu konsep dapat berpengaruh pada kemampuan siswa yang rendah. Hal ini terlihat dari data hasil kemampuan siswa sebagian besar belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah, sehingga siswa harus melakukan remedial untuk mencapai nilai tersebut. Tuntutan dalam mempelajari jenis-jenis pekerjaan adalah untuk bisa membedakan pekerjaan di rumah dan di sekolah. Menurut sebagian besar siswa, mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang cukup sulit karena banyaknya hapalan dan penjelasan dari guru

yang secara abstrak dan masih sulit dipahami oleh siswa. Karena siswa kelas rendah pada umumnya masih berfikir konkret. Ketika siswa memahami suatu konsep maka akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang bisa digunakan pada jenis-jenis pekerjaan adalah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya: model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran yang menggunakan media gambar yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna, menyenangkan, kreatif dan sesuai dengan realita yang ada serta lebih melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik maupun sosial.³ Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Januari 2018 bahwa pembelajaran IPS di kelas III masih cukup banyak anak yang kurang tertarik pada materi tertentu, anak cenderung bosan belajar IPS dikarenakan metode yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Metode yang di gunakan metode ceramah. Sehingga siswa banyak yang tidak memperhatikan dan cenderung ramai. Maka dari itu menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model yang digunakan oleh guru seperti menggunakan gambar-gambar. Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran kooperatif *picture and picture*

³ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 32

merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis terdorong untuk mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, khususnya pada jenis-jenis pekerjaan. Oleh karena itu, judul yang diambil penulis dalam PTK ini adalah **Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Picture And Picture* pada Siswa Kelas III SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma Tahun Ajaran 2018/2019).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di SDN 69 Sukamaju masih menggunakan metode ceramah, di mana guru lebih banyak aktif daripada siswanya sehingga menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar.
2. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada jenis-jenis pekerjaan, sehingga kemampuan siswa masih di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk pembelajaran IPS dan kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III di SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS siswa kelas III di SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS siswa kelas III di SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada jenjang-jenis pekerjaan.

2. Bagi guru

Memberikan alternatif media untuk dikolaborasi sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan guru sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah melalui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk kedepannya.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematika penulisan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, Tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Tentang pembelajaran IPS, model pembelajaran, Karakteristik Pembelajaran IPS, Kurikulum IPS, Kurikulum di SDN 69 Seluma, Karakteristik Peserta Didik, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis Tindakan.

BAB III, Tentang jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, indicator kinerja, prosedur tindakan, teknik analisis data.

BAB IV, Tentang jenis penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V, Tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran IPS

1. Sejarah pembelajaran IPS

Calhoun dalam Hasan mendefinisikan bahwa ilmu-ilmu sosial adalah studi tentang tingkah laku kelompok umat manusia. Artinya semua disiplin ilmu yang mempelajari tingkah laku kelompok umat manusia dimasukkan dalam kelompok ilmu-ilmu sosial. Kelompok ilmu-ilmu sosial, di dunia pendidikan dikenal dengan adanya pendidikan mengenai disiplin-disiplin ilmu sosial yang disebut pendidikan ilmu sosial.⁴ Di lingkungan perguruan tinggi, pendidikan ilmu-ilmu sosial tidak mengalami masalah epistemologi karena mahasiswa yang memilih salah satu disiplin ilmu tersebut akan dididik dalam pola pikir menurut menurut disiplin ilmu itu, dikembangkan perhatiannya kepada objek studi disiplin ilmu yang bersangkutan, serta dilatih bekerja menurut metode kerja keilmuan dalam suatu prosedur penelitian yang diakui.

Pendidikan ilmu sosial di sekolah berbeda tujuannya dengan pendidikan ilmu sosial di perguruan tinggi. Di persekolahan, semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umumnya diarahkan dalam rangka menyiapkan siswa untuk belajar lebih lanjut ke jenjang perguruan tinggi dan kedua mempersiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat dan

⁴ Ahmad Yani, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 2

memasuki dunia kerja yang tersedia. Memilih mata pelajaran di sekolah yang akan dipilih sebagai dasar bagi ilmu-ilmu sosial di perguruan tinggi. Sebagaimana diketahui bahwa ilmu-ilmu sosial di perguruan tinggi ada disiplin ilmu politik, sosiologi, ilmu sejarah, geografi, dan lain-lain. Permasalahan ini tidak mudah, seperti kita saksikan saat ini, mengapa ilmu pengetahuan sosial pada jenjang SMP hanya direkomendasikan atas empat disiplin ilmu yaitu geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi.

2. Pengertian IPS

IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial peserta didik, yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara dan warga dunia. Selain itu, IPS pun mengembangkan potensi peserta didik agar peka mental positif untuk perbaikan segala ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di

tingkat lokal, nasional maupun global.⁵ Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum IPS Tahun 2004, yaitu mengkaji seperangkat fakta, peristiwa konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang. IPS sebagai suatu pelajaran yang diberikan di jenjang persekolahan, yaitu SD, SMP dan SMA.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran di sekolah yang didesain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdidipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Oleh karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga untuk melahirkan pelaku-pelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial kebangsaan.

Menurut Nasution, IPS adalah bidang studi yang merupakan fusi (paduan) sejumlah mata pelajaran sosial. Dapat juga dikatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dan ilmu sosial. IPS adalah bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah hingga banar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya.

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2011), h. 288

Penyajianya harus merupakan bentuk terpadu dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih dan disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

IPS sebagai perwujudan dari suatu pendekatan interdisiplin dari ilmu-ilmu sosial. Ia merupakan integrasi berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi dan ekologi manusia. IPS dipolakan untuk tujuan-tujuan intruksional dengan materi sederhana, menarik, mudah dimengerti dan dipelajari. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu bidang studi yakni merupakan kombinasi atau hasil *pemfusiaan* atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran, seperti: ilmu bumi, ekonomi politik, sejarah, antropologi, dan sebagainya. Pengertian IPS di persekolahan ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran.⁶

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS adalah pelajaran atau bidang studi yang merupakan fusi (paduan) dan integrasi ilmu. Ilmu sosial yang dikemas dengan materi yang sederhana menarik, mudah dimengerti dan dipelajari untuk tujuan instruksional di sekolah.

3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk

⁶ Sapriadi. *Pendidikan IPS*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 20

mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁷ Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan sebagai model, metode, dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan, agar pembelajaran pendidikan IPS benar-benar mampu mengondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi siswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik.

Tujuan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali mengenal ide-ide atau penemuan yang dialami dalam bentuk yang sama untuk menemukan informasi yang tepat dan teknik dalam pengalaman seorang siswa untuk menolongnya memecahkan masalah-masalah baru atau menghadapi pengalaman baru.⁸ Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), secara umum dikemukakan oleh Fenton adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, melanjutkan kebudayaan bangsa. Tujuan Pembelajaran IPS kepada peserta didik untuk memperluas pengetahuannya mengenai konsep ilmu sosial yang menjadi unsur IPS, untuk dipergunakan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tujuan utama dari mempelajari IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional

⁷ Etin Solihatindan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 15

⁸ Iwan Satria, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bogor: IPB Press, 2015), h. 6

berdasarkan informasi untuk kepentingan publik/umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung. Tujuan belajar IPS adalah mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual dan karakter yang demokratis, yang diperlukan siswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan publik.⁹

Jadi tujuan pengajaran *Social Studies* IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya, melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya menjadi tempat hidup yang lebih baik.

B. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Kontekstual

Secara khusus, model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya, seperti globe adalah model dari bumi tempat kita hidup.¹⁰ Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹¹

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang

⁹ Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 18

¹⁰ Hendy, Hermawan, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: CV Citra Praya), h. 3

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 133

digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Model pembelajaran kontekstual merupakan konsep dasar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹² Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian.¹³

2. Model Pembelajaran Kontekstual Tipe *Picture and Picture*

Model *picture and picture* diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktivitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Dengan demikian model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media utamanya dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Gambar-gambar inilah yang berperan penting dalam proses pembelajaran.

¹² Rusman, *Model-model pembelajaran*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 189

¹³ Tukirman Taniredja, dkk, *Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 52

Sehingga guru harus mempersiapkan gambar-gambar yang akan digunakan sebelum proses pembelajaran berlangsung, gambar-gambar ini nantinya dapat disajikan dalam bentuk kartu dan bentuk lainnya sesuai inovasi guru.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang dikonstruksi dengan rangkaian gambar secara logis. *Picture and Picture* adalah sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.¹⁴ Menurut Kiranawati Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Jadi pembelajaran *picture and picture* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.

¹⁴ Ngalimun dan Banjarmasin, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 177

3. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*

Menurut Istarani kelebihan *Picture and Picture* adalah:

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru

Sedangkan menurut Johnson kelebihan model pembelajaran *picture and picture* mempunyai kelebihan yaitu:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Melatih berpikir logis dan sistematis
- c. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
- d. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

4. Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran ini seperti halnya *example non-example* didasarkan atas contoh. Namun, contoh pada metode ini lebih ditekankan pada gambar.¹⁵ Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*, yaitu:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.¹⁶
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep/materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.¹⁷

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.

¹⁵ Zainab Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Intelektual (Inovatif)*. (Bandung: Margahayu Permal), h. 18

¹⁶ Asmani, Jamal Ma'mur, *7 tips Aplikasi PAKEM*, (Sampangan: DIVA Press, 2011), h. 39

¹⁷ Hamzah & Nurdin Muhammad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 81

3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman.¹⁸

C. Karakteristik Pembelajaran IPS

Menurut Sapriya mengemukakan bahwa: “Salah satu karakteristik *social studies* adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat”. Perubahan dapat dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

Ada beberapa karakteristik pembelajaran IPS yang dikaji bersama ciri dan sifat pembelajaran IPS menurut A Kosasih Djahiri adalah sebagai berikut:

1. IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu).
2. Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja melainkan bersifat komprehensif (meluas) dari berbagai ilmu sosial dan

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 125

lainnya sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topik.

3. Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiri agar siswa mampu mengembangkan berfikir kritis, rasional dan analitis.
4. Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupan di masa yang akan datang baik dari lingkungan fisik maupun budayanya.
5. IPS dihadapkan pada konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah) sehingga titik berat pembelajaran adalah proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakat.
6. IPS mengutamakan hal-hal arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
7. Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata juga nilai dan keterampilannya.
8. Pembelajaran IPS berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program dalam arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya.

9. Dalam pengembangan program pembelajaran IPS senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang terjadi ciri IPS itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat. Perubahan dapat dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

D. Kurikulum di SDN 69 Seluma

Kurikulum di SDN 69 Seluma adalah masih menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006 adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh, dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar, dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006, dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Salah satu perubahan yang menonjol pada KTSP dibanding dengan kurikulum sebelumnya adalah KTSP

bersifat desentralistik. Artinya, segala tata aturan yang dicantumkan dalam kurikulum, yang sebelumnya dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah pusat, dalam KTSP sebagian tata aturan dalam kurikulum diserahkan untuk dikembangkan dan diputuskan oleh pihak di daerah atau sekolah. Meski terdapat kebebasan untuk melakukan pengembangan pada tingkat satuan pendidikan, namun pengembangan kurikulum harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ketetapan ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL.

E. Karakteristik Peserta Didik

Istilah karakter membuat banyak orang menyamakannya dengan kata sifat, watak, akhlak, atau tabiat. Kenyataannya tak selalu bisa di maknai seperti itu. Menurut Doni Kusuma, Karakter adalah ciri, karakteristik, gaya, atau sifat dari seseorang yang bersumber dari bentuka yang di terima dari lingkungannya berdasarkan pendapat tersebut karakter peserta didik turut di bentuk dan di pengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Tadkiroatun Musfiroh , mengatakan karakter mengacu kepada serangkaian sikap, prilaku, motivasi

dan keterampilan. Dari pendapat para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa karakter adalah ciri, sifat diri, akhlak atau budi pekerti, kepribadian dari seseorang yang dalam hal ini adalah peserta didik. Mengetahui dan memahami peserta didik dapat dilakukan dengan cara memperhatikan dan menganalisa tutur kata, sikap dan perilaku atau perbuatan anak didik, karena dari tiga aspek di atas di setiap peserta didik mengekspresikan apa yang ada dalam dirinya. Karakteristik peserta didik di SD Negeri 69 Sukamaju yaitu, anak didiknya senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Jurnal internasional, *Nurkamalia. Upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture pada mata pelajaran IPS kelas III MI As Sa'diyah Tebet, Jakarta Selatan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berhasil mencapai kriteria ketuntasan. Analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 72,8 pada siklus I meningkat menjadi 80,0 pada siklus II. Letak Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan model *model*

picture and picture. Sedangkan perbedaannya penelitian ini adalah waktu, lokasi dan tempat penelitian.

Fatimah. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Muhammadiyah Kota Depok), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2012/2013.¹⁹ Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Letak Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama menggunakan model *model picture and picture*. Sedangkan perbedaannya penelitian ini adalah waktu, lokasi dan tempat penelitian.

Alfian. (2016). "Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Siswa Kelas VII a Pada Materi Pokok Memahami Kehidupan Sosial Manusia Di SMP Negeri 2 Konawe Kabupaten Konawe".

Masalah yang diteliti adalah: Bagaimana gambaran aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peningkatan hasil belajar Ilmu Pngetahuan Sosial

¹⁹ Fatimah, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Muhammadiyah Kota Depok)*, 2012, (online). No. 2. (<http://www.jakarta.ac.id>. diakses 3 September 2018)

(IPS) melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* siswa kelas VII a pada materi Pokok Memahami Kehidupan Sosial Manusia di SMP Negeri 2 Konawe. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).²⁰ yang telah dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Gambaran aktivitas belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan (mengalami perubahan kearah yang lebih baik). Letak Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan model *model picture and picture* dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dimana waktu, lokasi dan tempat penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan picture and picture pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk meningkatkan hasil siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dsara Negeri 03 Lumar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II meningkat menjadi 87,50. Selisih peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 1, 60. Dengan demikian skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II dikategorikan baik sekali. Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan model *model picture and picture* pada penelitian tindakan kelas

²⁰ Alfian, *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Siswa Kelas VII a Pada Materi Pokok Memahami Kehidupan Sosial Manusia Di SMP Negeri 2 Konawe Kabupaten Konawe*, (Kendari: 2016).

dimana dengan menggunakan II siklus. Sedangkan perbedaannya penelitian ini adalah waktu, lokasi dan tempat penelitian.

G. Kerangka Berfikir

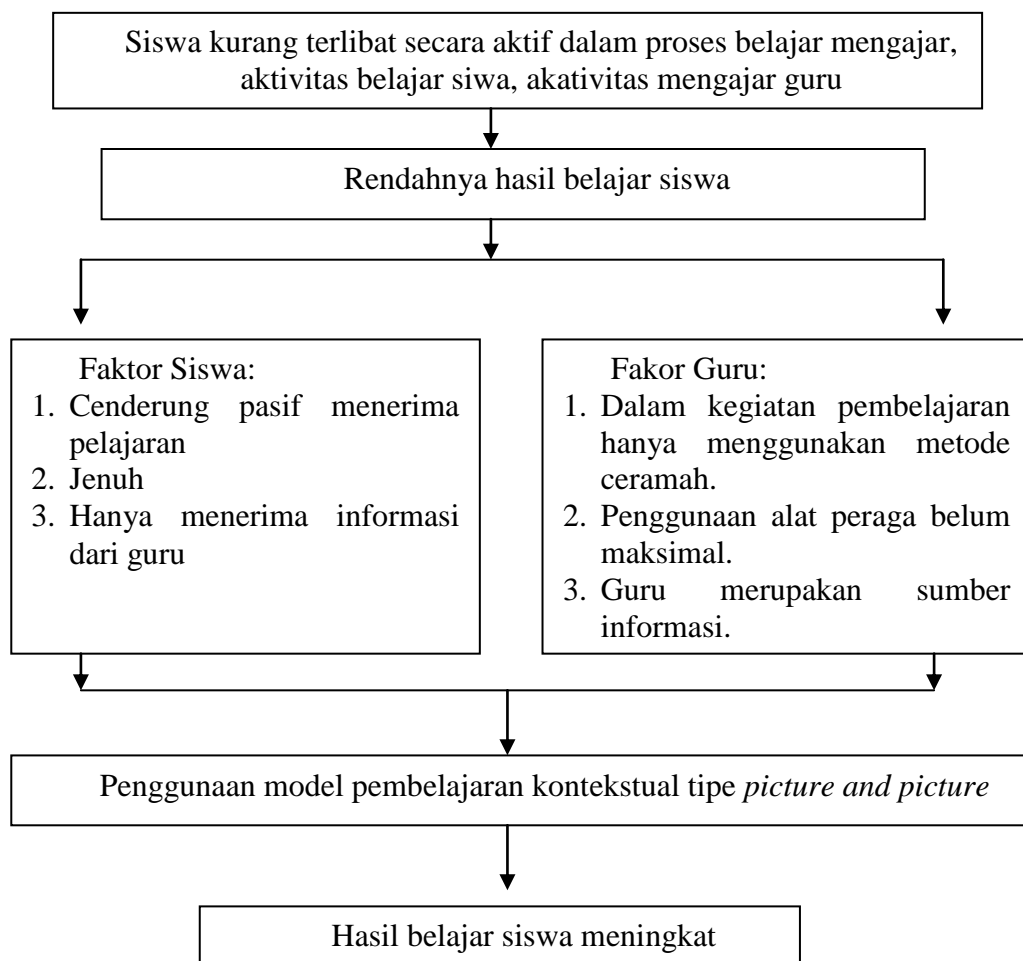
Metode pembelajaran ceramah yang selama ini banyak diterapkan oleh guru-guru IPS di sekolah membuat siswa jenuh dan mengantuk. Dalam keadaan jenuh dan mengantuk siswa biasanya akan mengalami kesulitan dalam menerima konsep pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu siswa tidak dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan baik. Selain itu, model dan media pembelajaran yang menonton tidak menarik minat siswa untuk belajar aktif yang bisa menumbuhkan minat siswa pada pelajaran IPS.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, para ahli telah mengembangkan berbagai model pembelajaran yang inovatif yang mampu mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep tertentu. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli yaitu model pembelajaran kontekstual. Dalam model pembelajaran kontekstual diperkenalkan juga beberapa tipe, di antaranya adalah *Picture and Picture*.

Melalui model pembelajaran kontekstual, siswa dapat belajar bersama teman yang berbeda tingkat kemampuannya, dari yang mempunyai kemampuan tinggi hingga yang berkemampuan rendah. Model pembelajaran kontekstual mengembangkan kemampuan bekerjasama antar kelompok sehingga siswa tidak lagi jenuh dalam menghadapi proses pembelajaran. *Picture and Picture* adalah tipe model pembelajaran kontekstual yang

menyenangkan, dimana masing-masing siswa mendapat *picture* atau gambar untuk kemudian diurutkan dan ditempel sesuai dengan konsep. Dengan demikian, melalui penerapan model pembelajaran kontekstual tipe *picture and picture* adalah tipe model pembelajaran kontekstual yang menyenangkan, dimana masing-masing siswa mendapat *picture and picture* ini diharapkan siswa dapat memahami konsep dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dan konsep dapat disampaikan secara tuntas.

Adapun bagan alur kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1: skema kerangka berfikir

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan belajar IPS siswa kelas III SDN Sukamaju Kabupaten Seluma pada materi jenis-jenis pekerjaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dengan berbagai langkah yang harus diikuti. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat.²¹

Penelitian Tindakan Kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *classroom Action Research* yang artinya *Action Research* (penelitian dengan tindakan). PTK terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan dan kelas.²² Pertama, penelitian. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Kedua, tindakan. Tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Ketiga, kelas. Kelas adalah tempat di mana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama. Dari ketiga unsur

²¹ Hamzah, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 39

²² Wina, Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), h. 25

pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.²³ Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Tujuan PTK secara umum adalah untuk memperbaiki pelaksanaan KBM.²⁴ Adapun pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas. PTK salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau ia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah dan atau di tempat ia mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.²⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma untuk mata pelajaran IPS, sebagai subjek dalam penelitian ini siswa kelas III tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 semester I.

²³ Arie Prabawati, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 3

²⁴ Sukidin, Dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Insan Cendekia, 2010), h. 10

²⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 1

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses mengajar yang efektif dikelas. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada guru IPS kelas III di SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma Tahun akademik 2018/2019. Karena peneliti dan guru berkolaborasi dalam menjalankan proses belajar mengajar dikelas, guru dan peneliti secara bergantian menjadi pengamat dan pengajar. Peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan aktif, yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat dan juga menjalankan tindakan yang telah direncanakan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma Tahun Ajaran 2018/2019, dengan jumlah 25 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

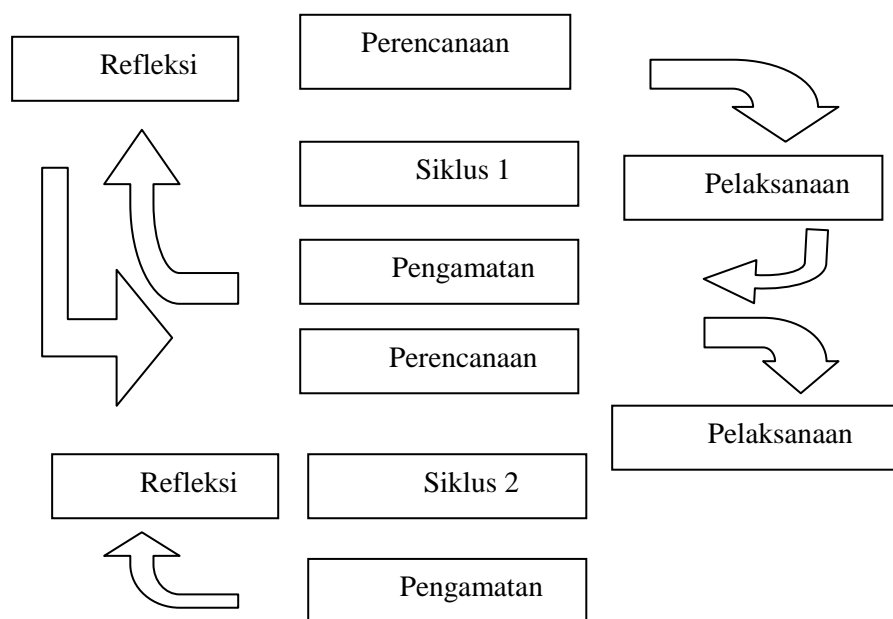
Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.²⁶ Observasi dilakukan dengan mengamati

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 87

aktivitas belajar siswa dan mengevaluasi semua tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data ini didasarkan atas pengamatan secara langsung. Pengamatan kemampuan guru dan aktivitas siswa dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata. Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut:



2. Tes

Menurut Riduwan tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang jenis-jenis pekerjaan dalam penguasaan bahan pelajaran IPS dan tentang data kemampuan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi akan dimulai dari foto saat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran IPS. Tujuannya adalah untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Serta menggunakan data pada buku nilai siswa yang ada pada guru kelas di SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma sebagai bukti akurat bahwa peneliti benar meneliti pada lokasi yang bersangkutan.

4. Wawancara

Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.

E. Teknik Validitas Data

Peneliti dalam memeriksa validitas data menggunakan teknik triangulasi dan *membercheck*. Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan *membercheck* dilakukan dengan mengulang garis besar apa yang diungkapkan oleh informan pada akhir wawancara dan mengoreksi bila ada kesalahan serta menambah apabila terdapat beberapa kekurangan.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang akan dipakai dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan kemampuan belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual tipe *picture and picture*, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan kegiatan menggunakan model pembelajaran kontekstual tipe *picture and picture*, sebagai strategi pembelajaran telah diterapkan oleh guru minimal dengan kategori baik.
2. Ketuntasan belajar siswa penulis memberi target 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai di atas KKM.

G. Prosedur Tindakan

Prosedur penelitian ini meliputi:

1. Tes Awal

Sebelum memberikan tindakan atau pengobatan, peneliti memberikan *pre-assessment* (tes awal) kepada siswa. Tujuan dari pre-test ini adalah ingin mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS. Langkah pertama peneliti memberikan soal tentang IPS dalam bentuk pilihan ganda, para siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan waktu 35 menit. Kemudian, peneliti mengumpulkan jawaban mereka dan mengumpulkan kompetensi atau kemampuan mereka dalam mata pelajaran IPS sebelum memberikan pengobatan.

2. Siklus

Model penelitian pada penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, yang meliputi menyusun rancangan tindakan (*planning*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan dalam siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tindakan mempersiapkan semua instrument, sarana, dan semua yang diperlukan dalam penelitian tindakan.²⁷ Dalam perencanaan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu: pertama, menentukan target kompetensi. Kedua, mendesain pembelajaran pada siklus I, siklus II dan seterusnya. Ketiga, mendesain alat tes.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan serangkaian pembelajaran dengan tahapan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap ini dilakukan dengan beberapa kali pertemuan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan mengikuti teknik yang telah dirancang. Instrumen pengamatan

²⁷ Ameliasari, Tauresia Kesuma, *Menyusun PTK itu Gampang*. (Jakarta: Erlangga, 2013),

menggunakan pedoman observasi yang berisi indicator yang didesain berdasarkan fokus penelitian.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan seberapa jauh tingkat perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dengan refleksi akan diperoleh masukan yang dapat memperbaiki tindakan berikutnya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan menganalisis data yang di peroleh dari hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian di olah, yakni dianalisis, di interpretasikan, dan disimpulkan. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data di peroleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran oleh guru di dalam kelas. Data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang di lakukan pada setiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis data hasil observasi

Data Observasi yang telah di peroleh kemudian di lakukan analisis secara diskriptif sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

b. Analisis Data Hasil Wawancara

Hasil Wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisis secara deskriptif Kualitatif sehingga mudah di baca dan di pahami.

c. Analisis Data Hasil Belajar

Nilai perolehan siswa dianalisis dengan menggunakan analisis Diskriptif dan Kualitatif dengan membandingkan antar Siklus termasuk pra tindakan.

d. Analisis Data Lapangan

Hasil data yang telah di lakukan kemudian di analisis secara diskriptif kualitatif sehingga mudah di baca dan di pahami.

e. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan di lakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III SD Negeri 69 Sukamaju Kabupaten Seluma dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada di awal siklus penelitian siswa mengadakan tes pra siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mengetahui jenis-jenis pekerjaan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tes pra siklus ini berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Tes ini di bagi menjadi 5 kategori yaitu, sangat baik- baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Hal ini dapat kita lihat pada tabel pra siklus di bawah ini:

Tabel 4. 1

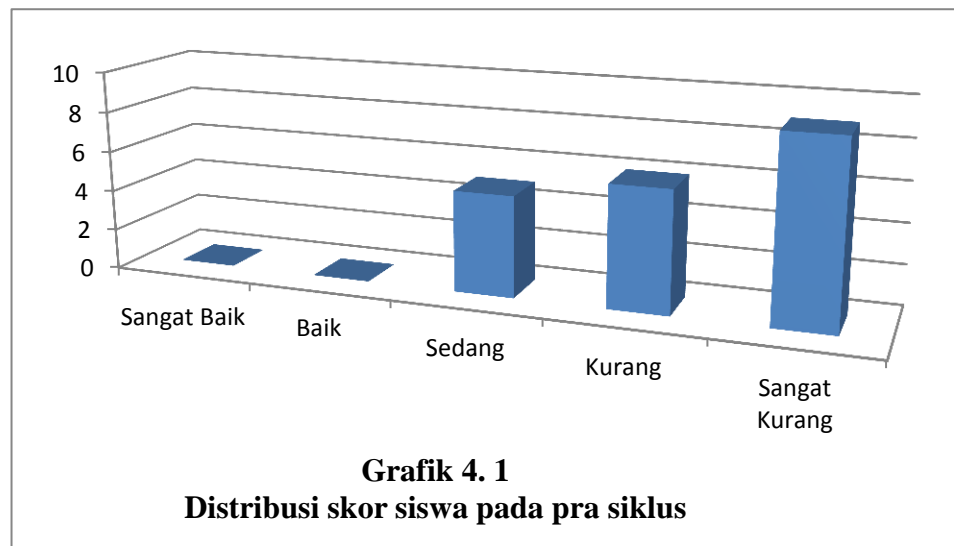
Distribusi skor siswa pada pra siklus

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
86-100	Sangat baik	0	0
71-85	Baik	0	0

56-70	Sedang	5	25
41-55	Kurang	6	30
<40	Sangat Kurang	9	45
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas kategori sangat baik dengan frekuensi (siswa) 0, dan persentasenya 0. Pada kategori baik, frekuensi (0) dan persentasenya 0. Kategori sedang, frekuensi (5) dan persentasenya 25. Sedangkan kategori kurang, frekuensi (6) dan persentasenya 30. Dan kategori sangat kurang, frekuensi (9) dan persentasenya 45. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa 47,5 hal ini menunjukkan bahwa pada kategori rendah.

Untuk lebih rincinya hasil data pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Berdasarkan grafik di atas kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan masih sangat rendah. Ini berarti bahwa peneliti harus

meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Nilai yang kategori tertinggi pada grafik di atas adalah 0 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 9.

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan berdasarkan rendahnya pada pra siklus. Di sini peneliti dan colaborator (guru) melakukan pembelajaran di dalam kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. Siklus I terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilakukan pada bulan November dan tahun 2018. Berdasarkan semua hasil pembelajaran IPS di sini peneliti dan guru akan:

1) Menerapkan model pembelajaran *picture and picture*

Mempersiapkan materi, membuat RPP dan menyusun langkah-langkah di dalam kelas.

2) Mempersiapkan daftar hadir siswa dan penilaian.

3) Mempersiapkan tujuan pembelajaran.

4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas.

5) Mempersiapkan tes siklus I untuk mengetahui apakah pemahaman siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan sudah meningkat atau belum.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti membuat desain pembelajaran IPS yang dirancang oleh peneliti bersama dengan guru. Desain tersebut berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 4 kali pertemuan dengan materi pelajaran yaitu mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan, memahami proses pernapasan pada manusia dan hewan, fungsi alat pernapasan. Desain pembelajaran pada siklus I ini dapat dilihat pada lampiran.

Setiap akan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas peneliti selalu memberikan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap mau melakukan tindakan. Guru akan melaksanakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan) berlangsung. Peneliti juga biasanya memberikan bahan dan alat yang digunakan pada pembelajaran IPS dan bagaimana prosedur pembelajarannya.

Hasil dari observasi berupa dokumen pelaksanaan pembelajaran merupakan rekaman pembelajaran yang dituangkan dalam catatan lapangan yang akan direfleksikan dan dideskripsikan pada bagian selanjutnya. Berikut ini jadwal pelaksanaan pembelajaran

siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Jadwal Pembelajaran Siklus I

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tanggal Pelaksanaan	Catatan Lapangan
Memahami pentingnya semangat kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya semangat kerja - Menjelaskan ciri-ciri orang yang memiliki semangat kerja - Menjelaskan alasan orang harus bekerja 	09 November 2018	CL 1
Mengenal jenis-jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah - Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang - Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mengutamakan jasa - Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas 3 - Menyebutkan manfaat semangat kerja 	14 November 2018	CL 2
Memahami	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan 	16 November	CL 3

kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	<p>pengertian pembeli</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli satu barang - Menyebutkan nama-nama pasar yang ada di lingkungan rumah masing-masing 	2018	
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan - Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar tradisional - Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan - Menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter - Menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu - Menyebutkan jenis-jenis uang kartal 	21 November 2018	CL 4
	Tes	23 November 2018	-

b. Tindakan

Setelah peneliti dan colaborator (guru) mempersiapkan semua perencanaan pembelajaran di dalam kelas, peneliti menerapkan

model *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam tindakan ini peneliti membagi 3 tahapan tindakan, yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir

Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Mengucapkan salam
 - b) Menanyakan kabar siswa
 - c) Menanyakan kesiapan belajar siswa
 - d) Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca do'a
 - e) Memeriksa kehadiran siswa
- 2) Kegiatan inti
 - a) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa mengenai materi jenis-jenis pekerjaan.
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan metode yang digunakan.
 - c) Memberikan wawasan tentang pentingnya kompetensi dasar (jenis-jenis pekerjaan) dalam kehidupan sehari-hari.
 - d) Memberikan contoh yang berkaitan dengan kebutuhan
 - e) Meminta siswa menyebutkan kebutuhannya dalam sehari-hari.
 - f) Menjelaskan pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan.
 - g) Meminta siswa menjelaskan kembali pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan.

- h) Meminta siswa untuk menyebutkan contoh kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.
- i) Menyajikan dan menjelaskan media berupa gambar tentang berbagai pekerjaan.
- j) Meminta siswa untuk menyebutkan berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.
- k) Guru bersama siswa menganalisis pengertian pekerjaan dari contoh dan media yang disajikan.
- l) Guru membuat permainan, dengan memotong kertas karton menjadi kecil-kecil sesuai dengan jumlah siswa dan menuliskan berbagai pekerjaan, lalu lipat kecil dan taruh wadah (sudah disiapkan terlebih dahulu).
- m) Guru meminta siswa satu persatu untuk maju mengambil kertas dan menjelaskan pekerjaan yang tertulis di dalam kertas.
- n) Meminta siswa lain untuk menanggapi teman yang ada di depan.
- o) Guru memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.
- p) Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru bersama siswa mengoreksi dan membahas jawaban siswa.
- q) Memberikan penguatan atas materi yang telah diajarkan.
- r) Memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk dikerjakan siswa
- s) Menanyakan pesan kesan mengenai pelajaran yang baru saja diperoleh.

- t) Memberikan motivasi atau penguatan positif untuk memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru mengevaluasi dan bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan.
 - b) Memberikan pesan-pesan untuk menghargai setiap pekerjaan yang berbeda dan selalu mementingkan kebutuhan yang lebih utama.
 - c) Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca doa bersama sama.

Setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I peneliti memberikan tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. tes ini dilakukan bulan November dan tahun 2018.

c. Observasi

Pada siklus I ada 5 pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan pada bulan November tahun 2018. Topik pada siklus I berkaitan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang jenis-jenis pekerjaan kesiapan ketika menerima materi siswa sudah menyiapkan buku, respon siswa sudah mulai meningkat. Selama siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* mulai aktif.

Selama pengamatan tindakan, peneliti dan guru berkolaborator melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas III melalui model pembelajaran *Picture and picture*. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana rencana tindakan telah dilakukan serta efek yang ditimbulkan dari pelaksanaan tindakan tersebut, baik bagi siswa, guru, maupun sistem pembelajaran secara keseluruhan. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok dari biasanya. Dalam pembagian kelompok yang berbeda dari biasanya. Dalam pembagian kelompok, peneliti membagi siswa secara berhitung. Model pembelajaran *picture and picture* sebelumnya tidak pernah dilakukan atau diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 69 Sukamaju Kabupaten Seluma. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa, mereka meminta kegiatan *picture and picture* sambil belajar ini dilakukan lagi. Mereka terlihat sangat senang sekali dan antusias mengikuti proses pembelajaran karena selama ini pembelajaran dilakukan secara klasikal dan hanya mendengar dari penjelasan guru saja.

Dari observasi terhadap pengamatan tindakan pada siklus I, selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti guru berkolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan. Hasil pengamatan peneliti dan guru berkolaborator menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan yang dilakukan sudah sejalan sesuai dengan rencana, walaupun ada beberapa hambatan yang disebabkan perilaku siswa yang kurang disiplin.

Rangkuman hasil observasi pembelajarn dalam siklus I diperlihatkan pada tabel berikut ini:²⁸

Tabel 4.3

Data kegiatan pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan/penjelasan singkat
I.	Pra Pembelajaran			
1.	Mongkondisikan kelas/ memeriksa kesiapan kelas	√		Setiap pertemuan guru selalu menyiapkan ruangan, sebelum pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .
2.	Menyiapkan materi pembelajaran	√		Guru siap dengan media/alat pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.
3.	Pengelolaan kelas	√		Setiap pertemuan guru selalu menyiapkan materi yang ingin disampaikan sebelum proses pembelajaran berlangsung.
4.	Membuka pembelajaran	√		Menenangkan sebelum memulai pembelajaran dan mengajar pengelompokkan

²⁸ Rosma, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 111

				siswa.
II.	Membuka pembelajaran			
1.	Mengadakan kegiatan apersepsi	√		Guru mengaitkan bahan ajar yang lama dengan bahan ajar yang baru.
2.	Mengadakan <i>free tes</i>	√		Guru memberikan beberapa pertanyaan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.
3.	Menyampaikan kompetensi yang kaan dicapai sesuia dengan kegiatan	√		Guru menyampikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan.
4.	Memberikan penjelasan dan asahan yang berkaitan dengan kegiatan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	√		Guru memberikan penjelasan dan arahan dalam model pembelajaran <i>picture and picture</i> seperti, kegiatan dilakukan secara berkelompok dan bergantian dengan menggunakan model yang disediakan.
III.	Kegiatan inti			
1.	Melaksanakan	√		Guru menjelaskan konsep

	kegiatan pembelajaran			materi dipelajari yaitu jenis-jenis pekerjaan.
2.	Melakukan kegiatan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	√		Guru mengikuti langkah-langkah model pembelajaran <i>picture and picture</i> .
3.	Menggunakan alat bantu pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.	√		Alat bantu yang digunakan sesuai dengan pokok bahasan (materi) yang sedang dipelajari pada setiap pertemuan.
4.	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.	√		Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dan bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, bersama-sama dan kelompok.	√		Secara kelompok dan individual.
6.	Melaksanakan	√		Peneliti mengajak siswa untuk

	kegiatan pembelajaran IPS sesuai dengan prosedurnya.			melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS sesuai dengan prosedurnya, dimana peneliti memberikan contoh kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut seperti yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan langkah kerja yang ada di LKS yang dibagikan.
IV.	Kegiatan penutup			
1.	Menangani pertanyaan dan respon siswa.	√		Peneliti selalu merespon semua pertanyaan siswa.
2.	Membagikan LKS	√		Peneliti membagikan LKS kepada siswa setiap akhir pembelajaran sebagai umpan balik.
3.	Memberikan penilaian hasil kerja siswa	√		Penilaian diberikan kepada siswa secara langsung berdasarkan hasil kerja siswa.
4.	Mengelola waktu pembelajaran	√		Menggunakan waktu secara efektif dan seefisien mungkin, sehingga dengan menggunakan

				model pembelajaran <i>picture and picture</i> tidak kekurangan waktu.
5.	Menutup pembelajaran	√		Setiap akhir pembelajaran guru selalu menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .

d. Refleksi

Hasil siklus I, *chart* dan tabel dalam aplikasi penerapan dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus I telah terjadi beberapa perbaikan peningkatan pada proses pembelajaran di dalam kelas tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki. Beberapa hal peningkatan yang terjadi pada siklus I meningkatnya hasil dari pra siklus ke siklus I dari 5 orang siswa ke 9 orang siswa sudah mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4

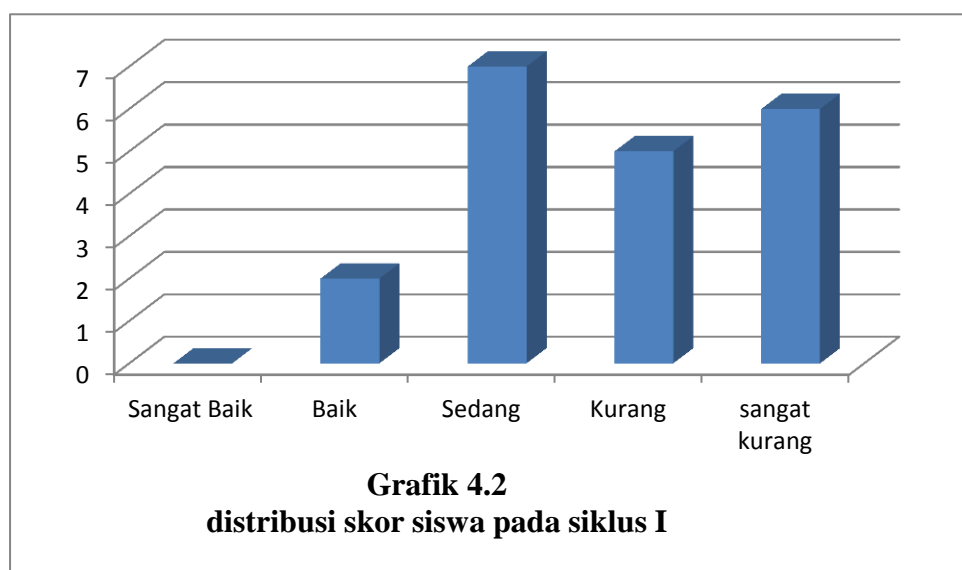
Distribusi skor siswa pada siklus 1

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
86-100	Sangat baik	0	0
71-85	Baik	2	10
56-70	Sedang	7	35
41-55	Kurang	5	25
<40	Sangat Kurang	6	30
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas kategori sangat baik dengan frekuensi (siswa) 0, dan persentasenya 0. Pada kategori baik, frekuensi (2) dan persentasenya 10. Kategori sedang, frekuensi (7) dan persentasenya 35. Sedangkan kategori kurang, frekuensi (5) dan persentasenya 25. Dan kategori sangat kurang, frekuensi (6) dan persentasenya 30. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa 54,25 hal ini menunjukkan bahwa pada kategori kurang.

- 1) Meningkatnya skor siswa dari pra siklus ke siklus I, sementara itu pada siklus I juga menemui beberapa kendala yang akan diperbaiki selanjutnya. Adapun kendala itu masih ada siswa yang kurang focus ketika proses pembelajaran dilakukan di kelas masih ada beberapa siswa yang kurang berani bertanya dengan guru dan teman sebayanya.
- 2) Beberapa siswa mulai nampak termotivasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa mulai berani menjawab pertanyaan guru.

Untuk lebih rincinya hasil data pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Berdasarkan grafik di atas kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan masih rendah. Ini berarti bahwa peneliti harus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Nilai yang kategori tertinggi pada grafik di atas adalah 0 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 6.

3. Deskripsi siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan rendahnya pada pra siklus. Di sini peneliti dan colaborator (guru) melakukan pembelajaran di dalam kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS. Siklus II terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilakukan pada bulan November, Desember dan tahun 2018. Berdasarkan semua hasil pembelajaran IPS di sini peneliti dan guru akan:

1) Menerapkan model pembelajaran *picture and picture*

Mempersiapkan materi, membuat RPP dan menyusun langkah-langkah di dalam kelas.

2) Mempersiapkan daftar hadir siswa dan penilaian.

3) Mempersiapkan tujuan pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas.
- 5) Mempersiapkan tes siklus II untuk mengetahui apakah pemahaman siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan sudah meningkat atau belum.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 4 kali pertemuan dengan materi yang sama yaitu mengenal jenis-jenis pekerjaan. Desain dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan pada siklus II ini dapat dilihat dalam lampiran.

Hasil observasi berupa dokumen pelaksanaan pembelajaran merupakan rekaman pembelajaran yang dituangkan dalam catatan lapangan yang akan direfleksikan dan dideskripsikan pada bagian selanjutnya. Berikut ini jadwal pelaksanaan pembelajaran siklus II pada tabel 5 yang terdiri dari 4 kali pertemuan.

Tabel 4.5

Jadwal Pembelajaran Siklus II

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tanggal Pelaksanaan	Catatan Lapangan
		28 November 2018	CL 5
		30 November 2018	CL 6
		5 Desember 2018	CL 7

		7 Desember 2018	CL 8
		12 Desember 2018	

b. Tindakan

Setelah peneliti dan colaborator (guru) mempersiapkan semua perencanaan pembelajaran di dalam kelas, peneliti menerapkan model *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam tindakan ini peneliti membagi 3 tahapan tindakan, yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir

Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Mengucapkan salam
- b) Menanyakan kabar siswa
- c) Menanyakan kesiapan belajar siswa
- d) Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca do'a
- e) Memeriksa kehadiran siswa

2) Kegiatan Inti

- a) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang diajarkan kemarin dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dan metode yang digunakan.
- c) Memberikan wawasan tentang pentingnya kompetensi dasar (jenis-jenis pekerjaan) dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Memberikan contoh mengenai pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- e) Meminta siswa memberikan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa.
- f) Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- g) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak).
- h) Meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa dan membimbing jalannya diskusi.
- i) Membimbing siswa untuk melaksanakan presentasikan hasil diskusi.
- j) Mengajak siswa membahas kembali hasil diskusi.
- k) Meminta setiap siswa untuk mengarang pekerjaan yang diidamkan, alasan memilih pekerjaan tersebut dan usaha yang dilakukan untuk mencapai pekerjaan itu.
- l) Setelah siswa selesai mengarang, guru menyuruh siswa mengumpulkannya.

- m) Memberikan penguatan atas hasil presentasi yang dilakukan oleh siswa.
 - n) Meminta siswa untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi.
 - o) Memberikan pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan siswa.
 - p) Menanyakan pesan kesan mengenai pelajaran yang baru saja diperoleh.
 - q) Memberikan motivasi atau penguatan positif untuk memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru mengevaluasi dan bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan.
 - b) Memberikan pesan-pesan untuk menghargai setiap pekerjaan yang berbeda dan selalu mementingkan kebutuhan yang lebih utama.
 - c) Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca doa bersama sama.

Setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II peneliti memberikan tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. tes ini dilakukan bulan November dan tahun 2018.

c. Observasi

Pada siklus I ada 5 pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan pada bulan November, Desember dan tahun 2018. Topik pada siklus II berkaitan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang jenis-jenis pekerjaan kesiapan ketika menerima materi siswa sudah menyiapkan buku, respon siswa sudah meningkat. Selama siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *pictue and picture* sudah aktif.

Seperti yang telah dilakukan pada siklus I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan guru berkolaborasi yang mengamati jalannya proses pembelajaran melihat apakah tindakan-tindakan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Hasil pengamatan peneliti dan guru berkolaborasi menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan sudah berjalan sesuai dengan rencana karena terjadi peningkatan hasil belajar yang terlihat dari hasil observasi (non tes) dan tes hasil belajar. Berikut ini rangkuman hasil observasi pembelajaran dalam siklus II yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Data kegiatan pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan/penjelasan singkat
I.	Pra Pembelajaran			
1.	Mongkondisikan kelas/ memeriksa	√		Setiap pertemuan guru selalu menyiapkan ruangan, sebelum

	kesiapan kelas			pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .
2.	Menyiapkan materi pembelajaran	√		Guru siap dengan media/alat pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.
3.	Pengelolaan kelas	√		Setiap pertemuan guru selalu menyiapkan materi yang ingin disampaikan sebelum proses pembelajaran berlangsung.
4.	Membuka pembelajaran	√		Menenangkan sebelum memulai pembelajaran dan mengajar pengelompokkan siswa.
II.	Membuka pembelajaran			
1.	Mengadakan kegiatan apersepsi	√		Guru mengaitkan bahan ajar yang lama dengan bahan ajar yang baru.
2.	Mengadakan <i>free tes</i>	√		Guru memberikan beberapa pertanyaan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.

3.	Menyampaikan kompetensi yang kaan dicapai sesuai dengan kegiatan	√		Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan.
4.	Memberikan penjelasan dan asahan yang berkaitan dengan kegiatan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	√		Guru memberikan penjelasan dan arahan dalam model pembelajaran <i>picture and picture</i> seperti, kegiatan dilakukan secara berkelompok dan bergantian dengan menggunakan model yang disediakan.
III.	Kegiatan inti			
1.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	√		Guru menjelaskan konsep materi dipelajari yaitu jenis-jenis pekerjaan.
2.	Melakukan kegiatan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	√		Guru mengikuti langkah-langkah model pembelajaran <i>picture and picture</i> .
3.	Menggunakan alat bantu pembelajaran sesuai dengan	√		Alat bantu yang digunakan sesuai dengan pokok bahasan (materi) yang sedang dipelajari

	tujuan dan materi pembelajaran.			pada setiap pertemuan.
4.	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.	√		Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dan bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, bersama-sama dan kelompok.	√		Secara kelompok dan individual.
6.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS sesuai dengan prosedurnya.	√		Peneliti mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS sesuai dengan prosedurnya, dimana peneliti memberikan contoh kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut seperti yang telah dilakukan

				peneliti sesuai dengan langkah kerja yang ada di LKS yang dibagikan.
IV.	Kegiatan penutup			
1.	Menangani pertanyaan dan respon siswa.	√		Peneliti selalu merespon semua pertanyaan siswa.
2.	Membagikan LKS	√		Peneliti membagikan LKS kepada siswa setiap akhir pembelajaran sebagai umpan balik.
3.	Memberikan penilaian hasil kerja siswa	√		Penilaian diberikan kepada siswa secara langsung berdasarkan hasil kerja siswa.
4.	Mengelola waktu pembelajaran	√		Menggunakan waktu secara efektif dan seefisien mungkin, sehingga dengan menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> tidak kekurangan waktu.
5.	Menutup pembelajaran	√		Setiap akhir pembelajaran guru selalu menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah

				mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .
--	--	--	--	---

d. Refleksi

Hasil siklus II, *chart* dan tabel dalam aplikasi penerapan dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus II telah terjadi beberapa perbaikan peningkatan pada proses pembelajaran di dalam kelas tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki. Beberapa hal peningkatan yang terjadi pada siklus II meningkatnya hasil dari siklus I ke siklus II dari 9 orang siswa ke 17 orang siswa sudah mencapai KKM.

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7

Distribusi skor siswa pada siklus 2

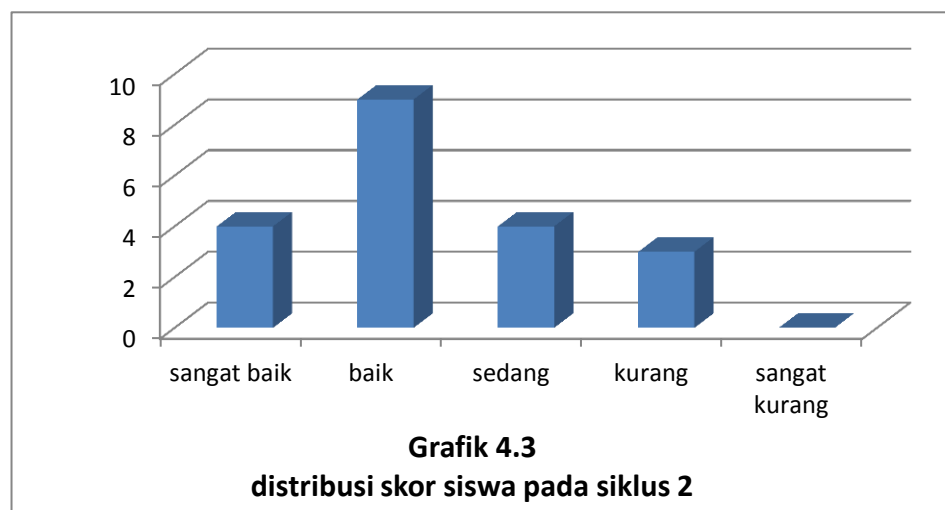
Skor Interval	Kategori	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
86-100	Sangat baik	4	20
71-85	Baik	9	45
56-70	Sedang	4	20
41-55	Kurang	3	15
<40	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas kategori sangat baik dengan frekuensi (siswa) 4, dan persentasenya 20. Pada kategori baik, frekuensi (9) dan persentasenya 45. Kategori sedang, frekuensi (4) dan persentasenya 20.

Sedangkan kategori kurang, frekuensi (3) dan persentasenya 15. Dan kategori sangat kurang, frekuensi (0) dan persentasenya 0. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa 75,75 hal ini menunjukkan bahwa pada kategori baik.

- 1) Meningkatnya skor siswa dari siklus I ke siklus II, sementara itu pada siklus II sudah meningkat dan sudah mencapai nilai KKM. Adapun peningkatan siswa yaitu, siswa sudah focus ketika proses pembelajaran dilakukan di kelas dan siswa sudah berani bertanya dengan guru dan teman sebayanya.
- 2) Beberapa siswa mulai nampak termotivasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa mulai berani menjawab pertanyaan guru.

Untuk lebih rincinya hasil data pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Berdasarkan grafik di atas kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan sudah meningkat. Ini berarti bahwa peneliti harus

meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Nilai yang kategori tertinggi pada grafik di atas adalah 4 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 0.

B. Analisa Data

Setelah dilakukan berbagai kegiatan mulai dari kegiatan pra siklus sampai dengan tindakan pada siklus I dan siklus II diperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan tes hasil belajar IPS. Selama kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *picture and picture* peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan. Berikut adalah hasil analisa data dari kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II.

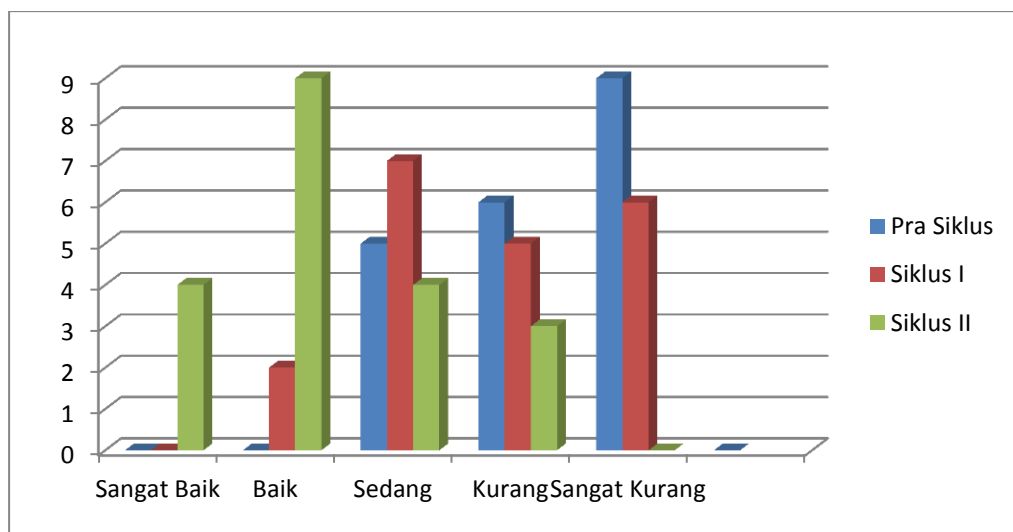
Tabel keseluruhan

Tabel 4. 8

Distribusi skor siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (siswa) Pra Siklus	Frekuensi (siswa) Siklus I	Frekuensi (siswa) Siklus II
86-100	Sangat baik	0	0	4
71-85	Baik	0	2	9
56-70	Sedang	5	7	4
41-55	Kurang	6	5	3
<40	Sangat Kurang	9	6	0
Jumlah		20	20	20

Berdasarkan tabel di atas frekuensi pra siklus kategori sangat baik 0, baik 0, sedang 5, kurang 6, sangat kurang 9. Frekuensi siklus I kategori sangat baik 0, baik 2, sedang 7 kurang 5 sangat kurang 6. Sedangkan frekuensi siklus II kategori sangat baik 4, baik 9, sedang 4. Kurang 3, sangat kurang 0. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa mencapai ketuntasan dari pra siklus ke siklus II sudah meningkat.



Grafik 4. 4

Grafik keseluruhan dari pra siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik di atas kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan sudah meningkat. Ini berarti bahwa peneliti harus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Nilai yang kategori tertinggi pada grafik pra siklus di atas adalah 0 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 9. Dari nilai yang kategori tertinggi pada grafik siklus I adalah 0 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 6.

Sedangkan nilai yang kategori tertinggi pada grafik siklus II adalah 4 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 0.

C. Pembahasan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan belajar siswa pada pelajaran IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa dapat meningkat melalui model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan belajar siswa dilihat dari hasil tes belajar IPS siswa.

Hasil penelitian meningkatkan bahwa pemahaman siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meningkat setelah melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil ini juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan rata-rata pra siklus 47,5, siklus I 54,25, dan siklus II 75,75. Dari hasil analisa data yaitu observasi proses pembelajaran dan interview siswa dan guru, emnunjukkan bahwa siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran, bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disusun. Semua desain pembelajaran terlaksana dengan baik walaupun pada siklus I ada yang beberapa hambatan yang disebabkan perilaku siswa yang menyebabkan pembelajaran sedikit terganggu, namun pada siklus II hambatan

itu sudah tidak ada. Guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran bila dilihat dari semua aspek kegiatan yang diamati, yaitu 1) memulai pelajaran, 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS, 3) menggunakan alat bantu (model pembelajaran) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan sesuai dengan prosedurnya, 4) memberikan waktu dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran, 5) melaksanakan pembelajaran secara individual, 6) melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedurnya, 7) menangani pertanyaan dan respon siswa, 8) member penilaian hasil kerja siswa, 9) mengelola waktu pembelajaran dan 10) mengelola kelas.

Dari hasil wawancara dengan siswa, seluruh siswa menyatakan bahwa belajar IPS dengan pembelajaran yang telah diterapkan melalui model pembelajaran *picture and picture* sangat menyenangkan. Mereka tidak merasa bosan, lebih termotivasi belajar dan mereka sangat senang. Dari hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan hasil yang positif, guru berpendapat dan merasakan bahwa melalui model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS, siswa lebih memahami materi yang diajarkan karena melakukan melakukan sendiri sehingga siswa menemukan dan mempelajari IPS jauh lebih mudah dan lebih bermakna. Selain itu guru menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kemampuan belajar siswa meningkat.

Pada waktu tindakan tidak hanya membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi membantu siswa tentang bagaimana pengetahuan dan keterampilan itu diperoleh. Pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih Nampak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif sehingga guru lebih berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran dan motivator bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikapnya.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. *Picture and Picture* adalah sajian informasi kompetendi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi. Menurut Kiranawati Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Jadi pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* sangat efektif dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa. Untuk penerapan model pembelajaran *picture and picture* haruslah memenuhi kondisi-kondisi yang telah dipersyaratkan agar dapat diperoleh hasil yang optimal. Kondisi-kondisi tersebut adalah: 1) harus

ada usaha yang lebih dari guru terutama menyangkut dana dan waktu mempersiapkan pembelajarannya, 2) guru yang menerapkan pembelajaran ini harus memiliki komitmen yang tinggi dan wawasan yang cukup. Berbagai masalah mungkin dihadapi oleh guru pada masa-masa awal penerapan pembelajaran ini akan dapat di atasi dengan sendirinya bila guru memiliki komitmen dan wawasan yang cukup, 3) penerapan pembelajaran melalui model pembelajaran *picture and picture* dapat dilakukan dengan guru di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan belajar siswa kelas III SD Negeri 69 Sukamaju dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan belajar siswa yang meningkat, yaitu pada siklus I sebesar 54,25 meningkat menjadi sebesar 75,75 pada siklus II. Proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* ini menggunakan dua siklus. Di mana siklus I dilaksanakan dengan dua pertemuan, yaitu pada tanggal 19 dan 20 November 2018. Pada pertemuan pertama KKM yang dicapai belum mencapai kriteria penelitian yaitu hanya sebesar 45%, sehingga dilanjutkan pada siklus II. Siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 19 dan 20 November 2018. Pada siklus II, kriteria KKM dapat tercapai seperti yang direncanakan sebelumnya oleh peneliti, yaitu 85 %.

Pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* ini, menurut peneliti sesuai untuk diterapkan pada pelajaran IPS dengan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Dimana model pembelajaran *picture and picture* ini menampilkan gambar atau *picture* secara nyata kepada siswa apa saja contoh-contoh jenis-jenis pekerjaan di lingkungan rumah dan sekolah. Sehingga siswa merasa tenang, siswa dapat terlibat aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang

diberikan peneliti, pembelajaran berlangsung dua arah dan siswa dapat bekerjasama dalam kelompok.

B. Saran-Saran

1. Siswa

Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, diharapkan semua siswa dapat aktif dalam belajar, maka seorang pendidik harus dapat menghidupkan dan mengkondisikan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran, siswa dapat fokus dan rasa keingintahuan siswa terhadap suatu materi dapat terjawab dengan cara belajar secara kelompok. Di mana kelompok telah dibagi secara heterogen, sehingga siswa yang lebih pandai akan berusaha mengajarkan temannya yang kurang pandai.

2. Guru

Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar IPS dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan. Sebagai acuan bagi para pendidik, untuk menggunakan metode dan model pembelajaran yang lainnya, agar proses pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, bermakna dan melibatkan siswa secara aktif serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

3. Sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah agar dapat menyediakan sarana ataupun prasarana, agar pendidik dapat mengembangkan model-model

pembelajaran yang lain. Kemudian dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan kepada peserta didik.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian dengan model pembelajaran *picture and picture* ini kiranya dapat dijadikan referensi atau acuan pada penelitian selanjutnya ataupun pada mata pelajaran dan konsep lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Siswa Kelas VII a Pada Materi Pokok Memahami Kehidupan Sosial Manusia Di SMP Negeri 2 Konawe Kabupaten Konawe*. 1(1): 27-52.
- Aqib Zainab. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Intelektual (Inovatif)*. Bandung: Margahayu Permal.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 tips Aplikasi PAKEM*. Sampangan: DIVA Press.
- Fatihah. 2012. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Muhammadiyah Kota Depok)*. (online). No. 2. (<http://www.jakarta.ac.id>. diakses 3 September 2018)
- Hamzah, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang professional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah & Nurdin Muhammad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Hendy. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV Citra Praya.
- Khoiru Ahmadi, Sofan & Tatik. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Jasa Ungguh Muliawan. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ngalimun & Banjarmasin. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurkamalia. 2016. *Upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture pada mata pelajaran IPS kelas III MI As Sa'diyah Tebet, Jakarta Selatan*. (online). (<http://www.Jakarta.ac.id>, diakses 7 September 2018)
- Prabawati, Arie. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: ANDI.
- Ribkawati dkk. 2012. *Ilmu Kealaman Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sapriadi. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Solihatin, Etin & Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukidin, Dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendekia.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Taniredja, Tukirman, dkk. 2015. *Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tauresia, Ameliasari Kesuma. 2013. *Menyusun PTK itu Gampang*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu"Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yani, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

L a m p i r a n

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : III / I

Standar Kompetensi :1. Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
II. IPS Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS <ul style="list-style-type: none"> Memahami pentingnya semangat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis pekerjaan dan penggunaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pentingnya semangat kerja Menjelaskan ciri-ciri orang yang memiliki semangat kerja Menjelaskan alasan orang harus bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alasan orang harus bekerja Menjelaskan pentingnya memiliki semangat kerja Menjelaskan ciri-ciri orang yang memiliki semangat kerja 	Teknik Tes o Tes dan non tes Bentuk Tes o Lisan : o Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat o Ketepatan menjawab o Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak	3 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Kewarganegaraan Buku IPA Buku Matematika Buku Bahasa Indonesia Buku IPS Ensiklopedia Kamus Bahasa Indonesia Pedoman EYD Koran dan Majalah Media elektronik
II. IPS Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS: Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis pekerjaan Semangat kerja Jual beli Uang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang 			

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mengutamakan jasa • Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas 3 • Menyebutkan manfaat semangat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mengutamakan jasa • Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas 3 • Menyebutkan manfaat semangat kerja 	<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tertulis : ○ Isian ○ Pilihan Ganda ○ Uraian ○ Tes perbuatan ○ Instrumen Tes ○ LKS ○ Lembar 		
<p>II. IPS Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang</p>	<p>IPA :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis pekerjaan • Semangat kerja • Jual beli • Uang • Pengelolaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat salah satu benda yang dapat bergerak oleh angin • Menentukan rancangan yang akan dibuat • Menentukan alat dan bahan yang mudah didapat dan mudah digunakan • Menentukan alat dan bahan yang mudah didapat dan mudah digunakan • Menggunakan alat dan bahan secara tepat • Membuat model sesuai rancangan dengan memperhatikan keindahan • Memodifikasi model-model yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat salah satu benda yang dapat bergerak oleh angin • Menentukan rancangan yang akan dibuat • Menentukan alat dan bahan yang mudah didapat dan mudah digunakan • Menentukan alat dan bahan yang mudah didapat dan mudah digunakan • Menggunakan alat dan bahan secara tepat • Membuat model sesuai rancangan dengan memperhatikan keindahan • Memodifikasi model-model yang dibuat 	<p>observasi</p>		
<p>II. IPS</p>	<p>IPS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian 			

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah 	pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> Semangat kerja Jual beli Uang Pengelolaan uang 	pembeli <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli satu barang Menyebutkan nama-nama pasar yang ada di lingkungan rumah masing-masing 	pembeli <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli satu barang Menyebutkan nama-nama pasar yang ada di lingkungan rumah masing-masing 			
II. IPS Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS <ul style="list-style-type: none"> Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah 	Jenis-jenis pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> Semangat kerja Jual beli Uang • Pengelola an uang 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar tradisional Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan Menjelaskan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar tradisional Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan Menjelaskan dengan 			
			yang dimaksud dengan barter <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu Menyebutkan jenis-jenis uang kartal 	yang dimaksud dengan barter <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu Menyebutkan jenis-jenis uang kartal 			
II. IPS Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS <ul style="list-style-type: none"> Mengenal sejarah uang Mengenal penggunaan 	Jenis-jenis pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> Semangat kerja Jual beli 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan berbagai alat tukar Menjelaskan jenis-jenis uang yang beredar Menjelaskan bermacam- 			

	uang sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Uang • Pengelolaan uang 	pasar tradisional <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan • Menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter • Menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu • Menyebutkan jenis-jenis uang kartal 	macam kegunaan uang <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis-jenis uang giral • Menjelaskan yang dimaksud dengan kurs 			
<p style="text-align: center;">❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)</p>							

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MIDI, S.Pd
NIP: 19700806 199506 1 001

Bengkulu, Desember 2018
Guru Kelas

RUSTATI, S. Pd
NIP: 19650806 199201 2 001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : III/ 1 (Ganjil)
Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Kompetensi Dasar : 2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan
Indikator :

- Menjelaskan pengertian kebutuhan
- Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan
- Menjelaskan pengertian pekerjaan
- Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar
- Mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan
- Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa

Alokasi waktu : 6 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Tujuan pembelajaran:

(Pertemuan ke-1)

- Setelah guru memberikan contoh dan penjelasan mengenai kebutuhan, siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan dengan benar
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kebutuhan dengan tepat
- Dengan penyajian gambar, siswa dapat menjelaskan pengertian pekerjaan dengan benar
- Dengan penyajian gambar, siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar, minimal 5

(Pertemuan ke-2)

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengklasifikasikan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan dengan benar
- Dengan diskusi, siswa dapat membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa

B. Materi Pembelajaran:

- Jenis-jenis kebutuhan
 - Kebutuhan pokok (primer)
 - Kebutuhan tambahan (sekunder)
- Jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar
- Macam-macam pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- Tugas kelompok

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kabar siswa
- Menanyakan kesiapan belajar siswa
- Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca do'a
- Memeriksa kehadiran siswa

2. Kegiatan Inti

Pertemuan ke 1 (95 menit)

TAHAP	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
Eksplorasi	- Melakukan apersepsi dengan tanya jawab	- Menyimak dengan baik pengantar	15 menit

	kepada siswa mengenai materi jenis-jenis pekerjaan	yang diberikan oleh guru	
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan metode yang digunakan - Memberikan wawasan tentang pentingnya kompetensi dasar (jenis-jenis pekerjaan) dalam kehidupan sehari-hari - Memberikan contoh yang berkaitan dengan kebutuhan - Meminta siswa menyebutkan kebutuhannya dalam sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru - Menyimak penjelasan guru - Menyebutkan kebutuhannya dalam sehari-hari 	
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan - Meminta siswa menjelaskan kembali pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan - Meminta siswa untuk menyebutkan contoh kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru - Menjelaskan kembali pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan - Menyebutkan contoh kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan dan menjelaskan media berupa gambar tentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dan menyimak media yang 	
	<ul style="list-style-type: none"> berbagai pekerjaan - Meminta siswa untuk menyebutkan berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar - Guru bersama siswa menganalisis pengertian pekerjaan dari contoh dan media yang disajikan - Guru membuat permainan, dengan memotong kertas karton menjadi kecil-kecil sesuai dengan jumlah siswa dan menuliskan berbagai pekerjaan, lalu lipat kecil dan taruh wadah (sudah disiapkan terlebih dahulu) - Guru meminta siswa satu persatu untuk maju mengambil kertas dan menjelaskan pekerjaan yang tertulis di dalam kertas - Meminta siswa lain untuk menanggapi teman yang ada di depan 	<ul style="list-style-type: none"> disajikan guru - Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar - Menganalisis pengertian pekerjaan - Maju ke depan untuk mengambil kertas dan menjelaskan pekerjaan yang tertulis di dalam kertas - Siswa lain menanggapi 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa 	<p>temannya yang ada di depan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan soal yang diberikan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru bersama siswa mengoreksi dan membahas jawaban siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama guru mengoreksi dan membahas jawaban dari soal tersebut 	
Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penguatan atas materi yang telah diajarkan - Memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk dikerjakan siswa - Menanyakan pesan kesan mengenai pelajaran yang baru saja diperoleh - Memberikan motivasi atau penguatan positif untuk memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dengan baik penguatan yang diberikan oleh guru - Mencatat hal hal penting yang dijelaskan oleh guru - Bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti - Mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru - Menyampaikan pesan kesan selama pembelajaran berlangsung - Menyimak pesan guru 	10 menit

Pertemuan ke-2 (95 menit)

TAHAP	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang diajarkan kemarin dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dan metode yang digunakan - Memberikan wawasan tentang pentingnya kompetensi dasar (jenis-jenis pekerjaan) dalam kehidupan sehari-hari - Memberikan contoh mengenai pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa - Meminta siswa memberikan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dengan baik pengantar yang diberikan oleh guru - Menulis tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru - Menyimak penjelasan guru - Memberikan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa 	15 menit

	jasa		
Elaborasi	- Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa	- Menyimak penjelasan guru	70 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Membagi siswa menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak) - Meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa dan membimbing jalannya diskusi - Membimbing siswa untuk melaksanakan presentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok - Berdiskusi mengenai pekerjaan apa saja yang menghasilkan barang - Berdiskusi pekerjaan yang menghasilkan jasa - Berdiskusi untuk membedakan pekerjaan sesuai dengan barang yang dihasilkan - Memcatat hasil diskusi mengenai pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa - Mempresentasikan hasil diskusi - Kelompok lain memberikan 	

		tanggapan dan pertanyaan mengenai presentasi	
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak siswa membahas kembali hasil diskusi - Meminta setiap siswa untuk mengarang pekerjaan yang diidamkan, alasan memilih pekerjaan tersebut dan usaha yang dilakukan untuk mencapai pekerjaan itu - Setelah siswa selesai mengarang, guru menyuruh siswa mengumpulkannya 	<p>kelompok yang bertugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas hasil diskusi - Mengarang pekerjaan yang diidamkan, alasan memilih pekerjaan tersebut dan usaha yang dilakukan untuk mencapai pekerjaan itu - Mengumpulkan karangan yang dibuat 	
Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penguatan atas hasil presentasi yang dilakukan oleh siswa - Meminta siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dengan baik penguatan yang diberikan oleh guru - Mencatat hal hal penting yang dijelaskan oleh guru - Bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti - Mengumpulkan 	10 menit

	<p>mengumpulkan laporan hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan siswa 	<p>laporan hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan pesan kesan mengenai pelajaran yang baru saja diperoleh - Memberikan motivasi atau penguatan positif untuk memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan pesan kesan selama pembelajaran berlangsung - Menyimak pesan guru 	

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Memberikan pesan-pesan untuk menghargai setiap pekerjaan yang berbeda dan selalu mementingkan kebutuhan yang lebih utama
- Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca doa bersama sama

E. Sumber Belajar

- Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati, Ilmu Pengetahuan Sosial, kelas III, hal 51-60
- Sunarti dan Eko Setiawan S, Ilmu Pengetahuan Sosial, kelas III, hal 65-73

F. Media Pembelajaran

- Gambar berbagai pekerjaan

G. Penilaian

- Tes tulis
- Daftar cek
- Unjuk kerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MIDI, S.Pd

NIP: 19700806 199506 1 001

Bengkulu, Desember 2018
Guru Kelas

RUSTATI, S. Pd

NIP: 19650806 199201 2 001

INSTRUMEN PENELITIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : III
Sekolah : SDN 69 Sukamaju Kabupaten Seluma
Nama :

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA
JAWABAN YANG BENAR!**

1. Manusia bekerja untuk
 - a. Memenuhi gaya hidup
 - b. Memenuhi kebutuhan
 - c. Menjalani kebutuhan
 - d. Menikmati kebutuhan
2. Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah
 - a. Telepon
 - b. Televisi
 - c. Rumah
 - d. Sepeda
3. Berikut ini alasan seseorang dalam bekerja, kecuali
 - a. Mencari uang
 - b. Bermain-main saja
 - c. Mengamalkan ilmu pengetahuan
 - d. Mengabdikan kepada negara
4. Negara Indonesia adalah negara yang mempunyai banyak laut, maka banyak warganya yang bekerja sebagai
 - a. Tukang kebun
 - b. Peternak
 - c. Pengrajin
 - d. Nelayan
5. Seseorang yang bekerja dengan membuka usaha sendiri disebut
 - a. Pegawai negeri
 - b. Wiraswasta
 - c. Wirausaha
 - d. Badan usaha
6. Petani adalah pekerjaan yang bekerja di

- a. Kantin
 - b. Gunung
 - c. Laut
 - d. Sawah
7. Petani garam adalah pekerjaan yang biasa dilakukan di daerah
- a. Perbukitan
 - b. Persawahan
 - c. Pantai
 - d. Gunung
8. Berikut ini adalah sifat yang harus dilakukan saat bekerja, kecuali
- a. Korupsi
 - b. Semangat
 - c. Rajin
 - d. Tanggung jawab
9. Orang yang bekerja sesuai dengan tugas dan kewajibannya mencerminkan sikap
- a. Cekatan
 - b. Rajin
 - c. Disiplin
 - d. Tanggung jawab
10. Penduduk di daerah pegunungan biasa bekerja sebagai
- a. Pekerja tambak
 - b. Pekerja kebun
 - c. Nelayan
 - d. Petani garam
11. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka kita harus bekerja dengan
- a. Malas
 - b. Semangat
 - c. Biasa
 - d. Lembur
12. Berikut pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
- a. Polisi
 - b. Dokter
 - c. Petani
 - d. Guru

13. Guru adalah pekerjaan yang menghasilkan
- Barang
 - Dagangan
 - Benda
 - Jasa
14. Ciri-ciri orang yang semangat bekerja adalah
- Malas dalam bekerja
 - Selalu menunda pekerjaan
 - Bekerja dengan tanggung jawab
 - Mudah menyerah
15. Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
- Dokter, petani dan nelayan
 - Nelayan, guru dan sopir
 - Sopir, guru dan dokter
 - Sopir, nahkoda dan peternak
16. Untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang baik maka kita harus
- Bekerja dengan malas
 - Bekerja tergantung upah
 - Bekerja menunggu diawasi
 - Bekerja dengan semangat
17. Pemangkas rambut adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan
- Barang
 - Jasa
 - Benda
 - Makanan
18. Berikut yang bukan manfaat bekerja dengan semangat adalah
- Pekerjaan dapat mudah terselesaikan
 - Pekerjaan menjadi lebih sulit
 - Pekerjaan dapat selesai tepat waktu
 - Hasil yang diperoleh lebih baik
19. Berikut ini adalah kebutuhan pokok manusia adalah
- Rumah, makanan dan mobil
 - Rumah, televisi dan pakaian
 - Handphone, pakaian dan rumah

- d. Rumah, pakaian dan makanan
20. Kebutuhan seorang pelajar adalah sebagai berikut
- a. Handphone, televisi dan buku
 - b. Tas, buku dan pensil
 - c. Televisi, tas dan sepeda
 - d. Sepeda, buku dan pensil
21. Kkorupsi dalam bekerja adalah contoah perbuatan yang
- a. Terpuji
 - b. Semangat
 - c. Tercela
 - d. Memuaskan
22. Orang yang tepat waktu dalam bekerja menunjukkan bahwa ia mempunyai sifat
- a. Rajin
 - b. Semangat
 - c. Sopan
 - d. Disiplin
23. Agar dapat dipercaya dalam pekerjaan maka kita harus selalu bersikap
- a. Korupsi
 - b. Jujur
 - c. Malas
 - d. Sopan
24. Orang yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dinamakan
- a. Wirausaha
 - b. Wiraswasta
 - c. Bos
 - d. Direktur
25. Orang yang tidak mempunyai pekerjaan dinamakan
- a. Tuna wiswa
 - b. Gelandangan
 - c. Karyawan
 - d. Pengangguran

**KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN KELAS 3 SD
IPS BAB JENIS-JENIS PEKERJAAN DAN SEMANGAT KERJA**

JAWABAN

1. b. Memenuhi kebutuhan
2. c. Rumah
3. b. Bermain-main saja
4. d. Nelayan
5. c. Wirausaha
6. d. Sawah
7. c. Pantai
8. a. Korupsi
9. d. Tanggung jawab
10. b. Pekerja kebun
11. b. Semangat
12. c. Petani
13. d. Jasa
14. c. Bekerja dengan tanggung jawab
15. c. Sopir, guru dan dokter
16. d. Bekerja dengan semangat
17. b. Jasa
18. b. Pekerjaan menjadi lebih sulit
19. d. Rumah, pakaian dan makanan
20. c. Memuaskan
21. d. Disiplin
22. b. Jujur
23. b. Tas, buku dan pensil
24. a. Wirausaha
25. d. Pengangguran

ABSENSI PENELITIAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 69 SUKAMAJU KABUPATEN SELUMA

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I					Tes	Siklus II			
		06	09	14	16	21	23	28	30	05	07	
1	Adelia Septi Lova	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Diya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aldin Ahmad Prima Saputra		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Alin Safa Aurelia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Annisa Mulia Ariakasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Arga Angara Zoreta Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ariel Ramadhan Saputra		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Devindra Riski Kurniawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Efri Nanda Alyen Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Ezzar Raditya Putra Wibawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Fernando Revan Aprian Syahputra		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
12	Fingki Luohiano Haddy Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Geltian Zordia Dinata	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Iqbal Arif Agusti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Kevin Dwi Agusti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Nadine Artha Mevia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Putra Surya Irawan Mardeka	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
18	Revan Irawan Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Ryan Syah Danish	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Zahira Mirsya Alicia Rivera	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Peneliti

LEKSITA SARI
NIM. 1416242725

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS III SD NEGERI

69 SUKAMAJU KABUPATEN SELUMA

Semester : I (Satu)

No	Nama	KKM	NILAI
1	Adelia Septi Lova	60	50
2	Ahmad Diya	60	40
3	Aldin Ahmad Prima Saputra	60	30
4	Alin Safa Aurelia	60	45
5	Annisa Mulia Ariakasa	60	55
6	Arga Angara Zoreta Pratama	60	35
7	Ariel Ramadhan Saputra	60	65
8	Devindra Riski Kurniawan	60	30
9	Efri Nanda Alyen Pratama	60	35
10	Ezzar Raditya Putra Wibawa	60	40
11	Fernando Revan Aprian Syahputra	60	60
12	Fingki Luohiano Haddy Pratama	60	70
13	Geltian Zordia Dinata	60	45
14	Iqbal Arif Agusti	60	30
15	Kevin Dwi Agusti	60	60
16	Nadine Artha Mevia	60	65
17	Putra Surya Irawan Mardeka	60	30
18	Revan Irawan Putra	60	50
19	Ryan Syah Danish	60	40
20	Zahira Mirsyah Alicia Rivera	60	55

Wali Kelas

RUSTATI, S. Pd

NIP: 19650806 199201 2 001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Observer : Rustati, S. Pd

Kelas : III SD Negeri 69 Sukamaju Kabupaten Seluma

Berikan tanda () pada kolom untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran .

No	Aspek yang diamati	Aspek penilaian		
		A	B	C
		3	2	1
1	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
2	Menyiapkan alat belajar dan buku pelajaran yang akan dipelajari			
3	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai			
4.	Guru menyuruh siswa berkelompok yang setiap satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa.			
5.	Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kebutuhan			
6.	Meminta siswa menyebutkan kebutuhannya dalam sehari-hari.			
7.	Menjelaskan pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan.			
8.	Meminta siswa menjelaskan kembali pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan			
9.	Menyajikan dan menjelaskan media berupa			

	gambar tentang berbagai pekerjaan			
10.	Meminta siswa untuk menyebutkan berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.			
11.	Guru membuat permainan, dengan memotong kertas karton menjadi kecil-kecil sesuai dengan jumlah siswa dan menuliskan berbagai pekerjaan, lalu lipat kecil dan taruh wadah (sudah disiapkan terlebih dahulu)			
12.	Guru meminta siswa satu persatu untuk maju mengambil kertas dan menjelaskan pekerjaan yang tertulis di dalam kertas.			
13.	Meminta siswa lain untuk menanggapi teman yang ada di depan.			
14.	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dibawah pengawasan guru			
15.	Siswa mengingat pembelajaran sehingga menjadi bermakna			
16.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			
17.	Siswa berdoa bersama			
JUMLAH				
KRITERIA				

Keterangan:

Pengamat

3=Baik

2=Cukup

1=Kurang

RUSTATI, S. Pd

NIP: 19650806 199201 2 001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Observer : Rustati, S. Pd

Kelas : III SD Negeri 69 Sukamaju Kabupaten Seluma

Berikan tanda () pada kolom untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran .

No	Aspek yang diamati	Aspek penilaian		
		A	B	C
		3	2	1
1	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
2	Menyiapkan alat belajar dan buku pelajaran yang akan dipelajari			
3	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai			
4	Guru menyuruh siswa berkelompok yang setiap satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa.			
5	Meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa dan membimbing jalannya diskusi.			
6	Membimbing siswa untuk melaksanakan presentasikan hasil diskusi.			
	Meminta setiap siswa untuk mengarang pekerjaan yang diidamkan, alasan memilih pekerjaan tersebut dan usaha yang dilakukan untuk mencapai pekerjaan itu.			

	Setelah siswa selesai mengarang, guru menyuruh siswa mengumpulkannya.			
	Meminta siswa untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi.			
	Memberikan pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan siswa.			
	Memberikan motivasi atau penguatan positif untuk memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.			
7	Guru mengevaluasi dan bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan.			
8	Memberikan pesan-pesan untuk menghargai setiap pekerjaan yang berbeda dan selalu mementingkan kebutuhan yang lebih utama.			
9	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			
10	Siswa berdoa bersama			
JUMLAH				
KRITERIA				

Keterangan:

Pengamat

3=Baik

2=Cukup

1=Kurang

RUSTATI, S. Pd

NIP: 19650806 199201 2 001

Dokumentasi

Poto observasi awal di SD Negeri 69

Sukamaju Kabupaten Seluma



Dokumentasi foto pada saat pembelajaran





